

**ANALISIS TINDAK TUTUR PADA NOVEL *PUDARNYA PESONA CLEOPATRA* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan  
Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**oleh**

**PUJI NUR WIWIK**

**NIM. 1211109262**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA**

**KLATEN**

**2016**

**PERSETUJUAN**

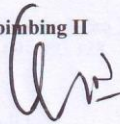
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

**Pembimbing I**



**Dra. Hj. Indiyah Prana A., M. Hum.**  
NIP. 19620522 199001 2 001

**Pembimbing II**



**Drs. H. Gunawan Budi Santoso, M. Hum.**  
NIP. 19630705 198703 1 003

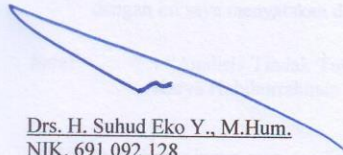
PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 06 April 2016  
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

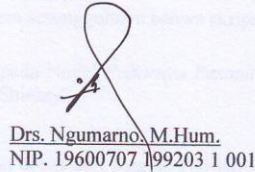
Dewan Penguji

Ketua



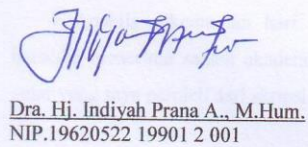
Drs. H. Suhud Eko Y., M.Hum.  
NIK. 691 092 128

Sekretaris



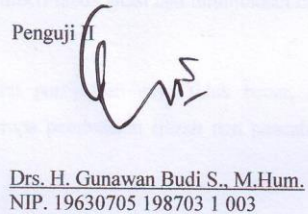
Drs. Ngumarno, M.Hum.  
NIP. 19600707 199203 1 001

Penguji I



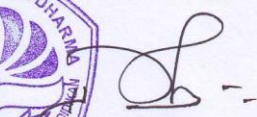
Dra. Hj. Indiyah Prana A., M.Hum.  
NIP.19620522 19901 2 001

Penguji II



Drs. H. Gunawan Budi S., M.Hum.  
NIP. 19630705 198703 1 003

Disahkan oleh:  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Dharma Klaten



Drs. H. Udiyono, M.Pd.  
NIP. 19541124 198212 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puji Nur Wiwik

NIM : 1211109262

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : “Analisis Tindak Tutur pada Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra*  
Karya Habiburrahman El Shirazy”

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan karya saya dalam karya skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Maret 2016  
Yang membuat pernyataan



Puji Nur Wiwik



## *PERSEMBAHAN*

*Skripsi ini dipersembahkan untuk:*

- 1. Ayah dan Ibu terhormat.*
- 2. Kakak-kakakku dan Adik-adikku tersayang.*
- 3. Keponakanku Rahma, Riko, dan Tisa.*
- 4. Sahabatku Ary di Bogor.*
- 5. Teman-teman PBSI angkatan 2012.*
- 6. UNWIDHA Almamaterku.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Tindak Tutur pada Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* Karya Habiburrahman El Shirazy” dengan baik. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari tidak dapat bekerja seorang diri melainkan bekerja sama dengan berbagai pihak. Oleh karenanya, atas terselesaikannya skripsi ini, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. Udiyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Drs. Erry Pranawa, M.Hum. sebagai ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Dra. Hj. Indiyah Prana A., M.Hum. selaku pembimbing utama dalam penelitian ini yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dan masuk-masukannya yang berarti dalam penyusunan skripsi ini.

5. Drs. H. Gunawan Budi Santoso, M.Hum. selaku pembimbing pendamping dalam penelitian ini yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dan masuk-masukan yang berarti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang memberikan ilmu kepada peneliti sehingga dapat menyusun skripsi ini.
7. Segenap keluarga, rekan-rekan seangkatan dan sahabat-sahabat serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pembaca pada umumnya.

Klaten,   Maret 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
PESEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Perumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Hasil Penelitian .....	11
G. Penegasan Judul .....	12
H. Sistematika Penelitian .....	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pragmatik dalam Penggunaan Bahasa .....	15



B. Pengertian Pragmatik .....	16
C. Bidang Telaah Pragmatik .....	18
1. Deiksis.....	19
2. Praanggapan atau Presupposisi .....	21
3. Tindak Tutur.....	21
4. Implikatur .....	23
D. Jenis Tindak Tutur.....	23
1. Tindak Lokusi .....	24
2. Tindak Ilokusi .....	25
3. Tindak Perlokusi .....	28
E. Tipe Penutur dan Bentuk Tuturan.....	33
F. Aspek-aspek Situasi Tutur .....	35
1. Penutur dan Lawan Tutur.....	35
2. Konteks Tuturan.....	36
3. Tujuan Tuturan.....	36
4. Tuturan sebagai Bentuk Tindakan atau Aktivitas .....	36
5. Tuturan sebagai Produk Tindak Verbal .....	37
G. Prinsip Kerja Sama.....	37
H. Teori Muka dan Kesantunan .....	38
I. Prinsip Sopan Santun .....	39

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	42
B. Variabel Penelitian .....	43
C. Data dan Sumber Data Penelitian .....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Instrumen Penelitian.....	44

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	47
B. Analisis Data .....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	75
LAMPIRAN.....	77

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Aplikasi dari Teori Brown dan Gilman dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jawa .....	34
Tabel 2: Contoh Kartu Data Tindak Tutur .....	45
Tabel 3: Macam dan Jenis Tindak Tutur .....	45
Tabel 4: Tindak tutur dalam novel <i>Pudarnya Pesona Cleopatra</i> .....	47

## ABSTRAK

**PUJI NUR WIWIK. NIM: 1211109262. Skripsi:** Analisis Tindak Tutur pada Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* Karya Habiburrahman El Shirazy. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Darma Klaten.

Pragmatik adalah wujud penggunaan bahasa oleh penutur yang ditujukan kepada mitra tutur dalam situasi dan konteks tertentu dan mencoba menangkap maksud tuturan. Tindak tutur tidak lepas dari penutur dan mitra tutur, tapi juga dari konteks penuturan, pengetahuan tentang status pihak-pihak yang terlihat dalam penuturan, dan maksud tersirat dari penuturan. Perumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana tindak ilokusi dan perlokusi pada novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy?

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis tindak tutur tokoh dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy dengan pendekatan pragmatik dan mendeskripsikan makna tuturan yang digunakan para tokoh dalam novel tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy, sedangkan data yang diambil adalah dialog-dialog yang ada dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra*. Variabel penelitian ini adalah semua tindak tutur dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pragmatik.

Hasil penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut. Pertama, komunikasi yang terjadi dalam percakapan antartokoh dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* memiliki bentuk yang berbeda-beda, yang oleh Austin dikelompokkan menjadi lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Setiap tuturan mempunyai keterkaitan antara tindak lokusi, tindak ilokusi dan tindak perlokusi, sehingga setiap kalimat memiliki kemungkinan menjadi sebuah tindak lokusi, ilokusi maupun tindak perlokusi. Kedua, hubungan tindak tutur ilokusi dan perlokusi dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* memiliki hubungan paralel dan tidak paralel. Tindak tutur ilokusi dan perlokusi dikatakan paralel jika tuturan perlokusi menanggapi tuturan lokusi dan ilokusi secara sejajar, sedangkan tindak tutur ilokusi dan perlokusi dikatakan tidak paralel jika tuturan perlokusi menanggapi tuturan ilokusi secara tidak sejajar. Ketiga, pengungkapan tindak tutur dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* meliputi tindak tutur langsung, tindak tutur tidak langsung, tindak tutur literal, tindak tutur tidak literal, tindak tutur langsung literal, dan tindak tutur langsung tidak literal.

**Kata kunci:** wacana, tindak tutur, lokusi, ilokusi dan perlokusi.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Rani (2000:3) wacana merupakan satuan bahasa yang paling besar yang digunakan dalam komunikasi. Satuan bahasa di bawahnya secara berturut-turut adalah adalah kalimat, frasa, kata, dan bunyi. Secara berurutan, rangkaian bunyi membentuk kata. Rangkaian kata membentuk frase dan rangkaian frase membentuk kalimat. Rangkaian kalimat membentuk wacana. Menurut Cook (dalam Rani, 2000:5) wacana merupakan suatu penggunaan bahasa dalam komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Penggunaan bahasa dapat berupa percakapan, tanya jawab, debat, surat, makalah, dan lain-lain. Menurut Jumanto (2011:59) wacana adalah penggunaan bahasa di dalam komunikasi, baik komunikasi lisan maupun tulisan, dengan tujuan menyampaikan makna. Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa wacana adalah satuan bahasa yang lengkap karena mengandung fonem, morfem, kata, frasa, klausa, kalimat, dan keutuhan kalimat. Akan tetapi, pada dasarnya wacana merupakan unsur bahasa yang bersifat pragmatis. Pemakaian wacana dalam komunikasi memerlukan berbagai piranti yang cukup banyak.

Dalam sebuah komunikasi ada penutur dan mitra tutur. Dalam wacana

lisan, penutur adalah pembicara sedangkan mitra tutur adalah pendengar. Dalam wacana tulis, penutur adalah penulis, sedangkan mitra tuturnya adalah pembaca. Dalam sebuah wacana, harus ada unsur penutur dan mitra tutur. Tanpa adanya kedua unsur tersebut, tidak akan terbentuk suatu wacana.

Dalam komunikasi tulis, proses komunikasi penyapa dan pesapa tidak berhadapan langsung. Penyapa menuangkan ide atau gagasannya dalam kode-kode kebahasaan yang biasanya berupa rangkaian kalimat. Rangkaian kalimat tersebut yang nantinya ditafsirkan maknanya oleh pembaca. Pembaca mencari makna berdasarkan untaian kata yang ada dalam teks. Wujud wacana adalah teks yang berupa rangkaian proposisi sebagai hasil pengungkapan ide atau gagasan.

Wacana fiksi dapat dipilah menjadi tiga jenis, yaitu: wacana prosa, wacana puisi, dan wacana drama. Wacana prosa yaitu wacana yang disampaikan atau dituliskan dalam bentuk prosa berupa novel, cerpen, artikel, makalah, skripsi, tesis, dan lain sebagainya. Dalam wacana ini harus ada penutur dan petutur. Wacana nonfiksi disebut juga wacana ilmiah. Jenis wacana ini disampaikan dengan pola dan cara-cara ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Bahasa yang digunakan bersifat denotatif, lugas, dan jelas (Mulyana, 2005:54-55).

Wacana tulis adalah wacana yang diwujudkan secara tertulis. Untuk menerima dan memahaminya si penerima harus membacanya. Contoh jenis

wacana ini adalah surat, telegram, pengumuman tertulis, deskripsi, cerita pendek, novel, puisi, naskah, undang-undang, iklan tertulis, dan wacana jurnalistik (Baryadi, 2002 :11).

Novel merupakan salah satu dari wacana tulis. Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan sikap dan watak pelaku. Pada dasarnya karya sastra seperti novel merupakan bentuk dan hasil sebuah pekerjaan yang kreatif dan pada hakikatnya novel mendayagunakan bahasa untuk mengungkapkan tentang kehidupan manusia. Dalam sebuah novel terdapat sebuah alur kehidupan. Kisah kehidupan yang diungkapkan melalui percakapan antartokohnya. Percakapan dalam sebuah novel mempunyai konteks sesuai dengan situasi yang terdapat dalam novel. Novel terdiri dari percakapan yang dapat dianalisis tindak tuturnya secara pragmatik.

Melalui tuturan-tuturan yang ada dalam novel, pengarang dapat menyampaikan makna atau pesan yang terkandung dalam cerita kepada pembacanya. Kajian pragmatik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kajian pragmatik linguistik dan bukan pendekatan pragmatik pada karya sastra. Dengan demikian, hal yang dibahas dalam penelitian ini adalah tindak tuturnya, sedangkan makna karya sastranya tidak dibahas.

Manusia dapat berhubungan dengan manusia lain secara baik diperlukan alat. Alat tersebut adalah bahasa. Bahasa adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh semua orang dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa



menggunakan bahasa seseorang tidak akan dapat bersosial, bahkan mungkin juga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Berbagai pemikiran dan perasaan dapat dikomunikasikan kepada orang lain melalui bahasanya. Oleh karena itu, dengan adanya bahasa manusia dapat saling bekerja sama dalam hidup bermasyarakat.

Bahasa berfungsi sebagai sarana komunikasi yang dipelajari dalam linguistik. Salah satu cabang ilmu dari linguistik adalah pragmatik. Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yaitu bagaimana kesatuan kebahasaan itu digunakan dalam komunikasi (Wijana, 2009:4). Konteks yang dimaksud tergramatisasi dan terkodifikasi sehingga dapat dilepaskan dari struktur bahasanya (Kunjana, 2005:48). Jadi dapat disimpulkan bahwa, pragmatik adalah wujud penggunaan bahasa oleh penutur yang ditujukan kepada mitra tutur dalam situasi dan konteks tertentu dan mencoba menangkap maksud tuturan.

Tindak tutur merupakan suatu ujaran yang mengandung tindakan sebagai suatu kesatuan fungsional dalam komunikasi yang mempertimbangkan aspek situasi tutur. Yule (2006:82) mengatakan tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan. Tindak tutur dalam kegiatan komunikasi, baik secara lisan maupun tertulis dapat dimaknai secara tepat apabila faktor-faktor nonlinguistik diketahui terlebih dahulu. Hal ini disebabkan karena terkadang apa yang didengar oleh mitra tutur tidak dapat ditanggapi secara otomatis. Tanda-tanda yang dapat didengar banyak,

akan tetapi tidak dapat ditanggapi seluruhnya. Bisa juga terjadi seluruh kata, frasa, maupun kalimat-kalimat yang dipakai si pembicara tidak terdengar asing, tetapi pembicaraan itu tidak dapat ditanggapi, karena topik pembicaraannya tidak diketahui. Dengan demikian, betapa pentingnya orang mempelajari bahasa dalam konteks, agar maksud-maksud pembicaraan dapat ditangkap secara tepat dan dikatakan terampil berbahasa.

Tindak tutur tentunya tidak lepas dari penutur dan mitra tutur, tapi juga dari konteks penuturan, pengetahuan tentang status pihak-pihak yang terlibat dalam penuturan, dan maksud tersirat dari penuturan. Tindak tutur adalah tata cara berbahasa dalam menyampaikan pernyataan, perintah, pertanyaan, serta efek yang ditimbulkan terhadap mitra tutur. Yule (2006:93) menjelaskan tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu. Aspek pragmatik yang pertama kali dikaji linguist ada dalam teori tindak tutur (*speech act theory*), yaitu teori tentang tuturan langsung yang digunakan untuk menunjukkan berbagai tujuan interaksi yang kompleks yang pertama kali dikaji oleh Austin (Jumanto, 2011:80). Austin membagi tindak tutur menjadi tiga tipe: tindak lokusioner adalah tuturan yang bermakna dan dapat dipahami. Tindak ilokusioner adalah tuturan yang digunakan untuk melakukan tindakan atau fungsi bahasa. Austin membagi tindak ilokusioner ini menjadi dua: performatif dan konstatif. Performatif adalah tindak tutur yang langsung mengacu ke tindakan yang dilakukan, sementara konstatif adalah tindak tutur yang menyatakan

sesuatu itu benar atau salah atau memberikan informasi tentang dunia ini. Tindak perlokusioner adalah efek dari tuturan yang dihasilkan. Jika dikaitkan antara penutur dan mitra tutur akan terbentuk suatu tindak tutur dan peristiwa tutur. Peristiwa tutur ini pada dasarnya merupakan rangkaian dari sejumlah tindak tutur yang terorganisasikan untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan tersebut merupakan isi pembicaraan.

Sebuah novel yang hadir di hadapan pembaca sudah merupakan suatu totalitas. Novel dibangun dari sejumlah unsur. Setiap unsur saling berhubungan dan saling menentukan, sehingga novel bermakna hidup dan bernilai seni.

Secara umum novel dikembangkan berdasarkan narasi dan dialog agar membuat novel lebih hidup. Model dimunculkan berdasarkan ide dan kreativitas pengarang. Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* dikembangkan dalam bentuk narasi dan dialog.

Habiburrahman El Shirazy merupakan seorang novelis. Beberapa karya populer yang telah terbit antara lain, *Ketika Cinta Berbuah Surga* (MQS Publishing, 2005), *Pudarnya Pesona Cleopatra* (Republika, 2005), *Ayat-Ayat Cinta* (Republika-Basmala, 2004, telah difilmkan), *Diatas Sajadah Cinta* (telah disinetronkan Trans, 2004), *Ketika Cinta Bertasbih* (Republika-Basmala, 2007, telah difilmkan), *Ketika Cinta Bertasbih 2* (Republika-Basmala, 2007, telah difilmkan), dan *Dalam Mihrab Cinta* (Republika-

*Basmala*, 2007), *Bumi Cinta* (Author Publishing 2010), *The Romance* (Ihwah, 2010), dan *Cinta Suci Zahrana* (Ihwah, 2011).

Novel yang dikaji dalam penelitian ini adalah novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy yang diterbitkan oleh Republika pada tahun 2005. Habiburrahman El Shirazy menggunakan diksi yang indah untuk menceritakan kisah dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra*. Dalam novel ini, Habiburrahman El Shirazy menceritakan tokoh utama yang memiliki hasrat untuk beristrikan gadis Mesir, tetapi harus pasrah pada perjodohan ibunya dengan gadis cantik, pintar dan shaleh dari Jawa. Berisi pergolakan batin yang hebat antara hasrat dan kenyataan yang dihadapinya sampai akhirnya ada kesadaran yang terlambat penuh penyesalan.

Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* berlatar pada kehidupan sosial ketimuran yang kental dengan nilai, norma dan budaya yang masih menyanjung tentang kesetiaan, kehormatan, dan tenggang rasa. Selain itu, tentang budaya Mesir yang jauh berbeda kehidupan sosialnya dengan Indonesia khususnya Jawa.

Bahasa dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* sangat sederhana namun indah. Dapat dicerna oleh semua kalangan. Sesekali menggunakan bahasa Jawa yang ringan untuk menampilkan nuansa daerah.

Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* juga terdapat cuplikan puisi yang sederhana, yaitu berjudul “Ibu”. Puisi tersebut mengandung pesan jangalah durhaka kepada seorang ibu.

Salah satu hal yang menarik dari novel ini adalah ujaran-ujaran yang digunakan tokoh Raihana mencerminkan pikiran dan gagasan dari tokoh *Aku* dalam menanggapi dan menyikapi persoalan dan situasi yang terjadi dalam rumah tangganya. Berdasarkan ujaran-ujaran pada novel tersebut dapat mengetahui bagaimana pola pikir Raihana dalam memaknai suatu komunikasi tentang berbagai kondisi yang terjadi di dalam keluarga Raihana.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tindak Tutur Ilokusi dan Perlokusi dalam Tuturan antartokoh pada Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy”. Hal inilah yang menjadi alasan bahwa novel dijadikan sebagai objek penelitian bidang pragmatik, dengan melihat bentuk tuturan tokoh pada novel.

Pentingnya dilakukan penelitian tindak tutur terhadap novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy adalah dapat membangun makna tuturan dalam novel. Peran tindak tutur dalam penggunaan bahasa mencakup cara-cara memakai bahasa-bahasa untuk menerapkan pengetahuan dan untuk menginterpretasikan ucapan-ucapan.

Nurgiyantoro (2013:419) mengatakan bahwa gaya dialog pun hanya akan terasa hidup dan dipahami dalam konteks situasi yang dicipta dan dikisahkan lewat gaya narasi dengan mengetahui konteks situasi pembicaraan, pembaca pun akan menjadi memahami persoalan dan kemudian juga dapat mempertimbangkan apakah sebuah dialog itu efektif, hidup, segar, wajar, atau

sebaliknya. Dalam hal ini kehadiran dan kejelasan faktor pragmatik pembicaraan mempunyai peranan penting.

Di dalam novel *Pudarnya pesona Cleopatra* banyak ditemukan data tindak tutur, bahasa yang digunakan mudah dipahami, dan terdapat hal-hal yang menarik pada bahasa yang dituangkan dalam cerita. Pemilihan novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* berdasarkan hasil observasi bahwa novel itu memiliki kualifikasi sebagai bahan penelitian. Sebagai sebuah hasil karya sastra novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* sangat relevan untuk diapresiasi.

Dalam tulisan ini peneliti memilih novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy sebagai objek penelitian yang mengacu pada tindak tutur ilokusi dan perlokusi dalam novel tersebut. Berdasarkan ulasan tersebut, peneliti ingin meneliti tuturan-tuturan yang digunakan dalam novel.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah, yaitu:

1. Situasi tutur antartokoh dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra*.
2. Tindak tutur lokusi antartokoh dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra*.
3. Tindak tutur ilokusi antartokoh dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra*.

4. Tindak tutur perlokusi antartokoh dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra*.
5. Peranan tindak tutur antartokoh dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra*.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini berpusat dan terarah pada tujuan penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah, sehingga masalah dapat dikaji secara lebih mendalam dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan untuk memperoleh hasil yang maksimal, penelitian ini masalahnya dibatasi pada: “Tindak Tutur Ilokusi dan Perlokusi pada Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* Karya Habiburrahman El Shirazy”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tindak ilokusi dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy?
2. Bagaimana tindak perlokusi dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy?



## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan

1. Untuk mendeskripsikan tindak ilokusi dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El-Shirazy.
2. Untuk mendeskripsikan tindak perlokusi dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El-Shirazy.

## **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis yaitu:

### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan dasar bagi penelitian berikutnya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi ilmu pragmatik pada umumnya dan melengkapi kajian terhadap tindak tutur pada khususnya.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini merupakan tambahan pengetahuan dan pengalaman, sehingga dapat mengoptimalkan teori yang dapat untuk melaksanakan analisis sebuah data yang terjadi sehingga dapat ditarik kesimpulan secara objektif dan alamiah.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan sumbangan kepada masyarakat pemakai bahasa berupa wawasan dalam pemakaian dan fungsi tuturan serta memberikan gambaran mengenai penggunaan variasi setiap tindak tutur.

## **G. Penegasan Judul**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang penelitian ini perlu ditegaskan beberapa istilah maupun pengertian yang terdapat dalam penelitian ini.

### **1. Analisis**

Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (Depdiknas, 2003:43). Analisis merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari penelitian, sebab yang dimaksud dari kegiatan ini adalah memisahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dengan cara mengidentifikasi, memberi penilaian terhadap sesuatu, membanding-bandingkan, menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu. Hal tersebut bertujuan untuk menguji kebenaran. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa analisis merupakan kegiatan penyajian pemecahan suatu masalah dan pembahasan dalam sebuah penelitian dengan upaya menguji suatu kebenaran.

### **2. Tindak Tutur**

Tindak tutur merupakan sepenggal tutur yang dihasilkan sebagai bagian interaksi sosial (Sumarsono, 2013:322). Dengan demikian, tindak tutur

adalah kalimat yang diucapkan penutur ketika sedang berkomunikasi, disertai maksud yang tersirat dalam ujaran tersebut.

### **3. Novel**

Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku (Depdiknas, 2003:788).

### **4. Pudarnya Pesona Cleopatra**

Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* merupakan salah satu judul novel Habiburrahman El Shirazy yang diterbitkan oleh Republika pada tahun 2005.

### **5. Habiburrahman El Shirazy**

Habiburrahman El Shirazy lahir di Semarang, Jawa Tengah, 30 September 1976. Sarjana Universitas Al-Azhar Kairo, Mesir ini, selain dikenal sebagai novelis, juga dikenal sebagai sutradara, dai, dan penyair. Karyakaryanya banyak diminati tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di mancanegara.

## **H. Sistematika Penelitian**

Sistematika penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai langkah-langkah penelitian serta permasalahan-permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

Bab II, landasan teori yang berisi pragmatik dalam penggunaan bahasa, pengertian pragmatik, bidang telaah pragmatik, jenis tindak tutur, tipe petutur dan bentuk tuturan, teori muka dan kesantunan.

Bab III, metodologi penelitian yang terdiri dari pengertian metodologi, metode penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV, hasil penelitian dan analisis data yang terdiri dari deskripsi data, analisis data, pembahasan.

Bab V, berisi kesimpulan dan saran yang berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Wujud ilokusi dalam dialog novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy adalah tuturan yang mengandung maksud tertentu kepada lawan tuturnya. Wujud ilokusi yang ditemukan yaitu tindak tutur bentuk asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa satu tuturan tidak selalu hanya mengandung satu tindak ilokusi saja, namun dapat memiliki dua tindak ilokusi. Selain itu tidak semua tindak ilokusi mengalami keberhasilan, adapula tindak ilokusi mengalami tidak keberhasilan pada mitra tuturnya.
2. Wujud perlokusi dalam dialog novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* karya Habiburrahman El Shirazy merupakan sebuah tindakan untuk mempengaruhi mitra tutur. Wujud perlokusi ini dapat berupa hasil yang nyata setelah ujaran tersebut dituturkan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa tidak semua perlokusi menghasilkan efek seperti yang diharapkan oleh penutur. Ada kalanya ucapan seseorang tidak memiliki daya pengaruh kepada mitra tuturnya. Selain itu ditemukan pula bahwa efek perlokusi tidak hanya tuturan

bentuk verbal, melainkan efek perlokusi dapat berupa isyarat seperti tersenyum dan menangis.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti memberikan saran agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Saran yang dapat saya sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti berikutnya dapat meneliti melalui sumber data yang lain berupa, film, komik, percakapan langsung dalam kegiatan belajar mengajar, percakapan langsung dalam sebuah rapat, dan lain-lain.
2. Dapat menggunakan penelitian ini sebagai dasar penelitian di bidang pragmatik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baryadi, Praptomo. 2002. *Dasar-dasar Analisis Wacana dalam Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli.
- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- El Shirazy, Habiburrahman. *Pudarnya Pesona Cleopatra*. 2005. Jakarta: Republika.
- Ibrahim, A.S. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Jumanto. 2011. *Pragmatik*. Semarang: Pro. Institut Bahasa Inggris WorldPro.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Jakarta: Ikhrar Mandiriabadi.
- Kunjana. 2005. *Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Lubis, Hamid Hasan. 2011. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Moleong, Lexy. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode & Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Rani, Abdul & Arifin Bustanul. 2000. *Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Jakarta: Depdiknas.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2006. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Rohmadi, Muhammad. 2010. *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: ALFABETA.
- Sumarsono. 2013. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. Tanpa Tahun. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Wijana, I Putu Dewa & Muhammad Rohmadi. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wijana, I Putu Dewa. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: ANDI.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zamzani. 2007. *Kajian Sosiopragmatik*. Yogyakarta: Cipta Pustaka.